

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota akan terus meningkat sejalan dengan perkembangan jumlah dan aktivitas penduduk dimana semakin beragamnya aktivitas penduduk suatu kota semakin cepat pula kota itu berkembang. Realisasinya penduduk membutuhkan sejumlah ruang kota untuk melaksanakan aktivitas. Kawasan kota merupakan tempat kegiatan penduduk dengan segala aktivitasnya. Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung aktivitas kota

Ditinjau dari konteks sistem transportasi kota, angkutan umum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi kota, dan merupakan komponen yang perannya sangat signifikan. Dikatakan signifikan karena kondisi sistem angkutan umum yang jelek akan menyebabkan turunnya efektivitas maupun efisiensi dari sistem transportasi kota secara keseluruhan. Hal ini akan menyebabkan terganggunya sistem kota secara keseluruhan, baik ditinjau dari pemenuhan kebutuhan mobilitas masyarakat maupun ditinjau dari mutu kehidupan kota.

Bukittinggi berkembang sangat pesat dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 adalah 110.954 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1,89% (hasil Sensus Penduduk 2010). Kecamatan Mandiangin Koto Selayan merupakan salah satu dari tiga kecamatan di Kota Bukittinggi yang memiliki luas wilayah paling besar yakni 12.185

km² (48,28% dari total wilayah Kota Bukittinggi) dan mempunyai 9 kelurahan dengan kepadatan rata-rata 930 jiwa per-km². Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Berjarak sekitar 4 km dari pusat kota. Peningkatan jumlah penduduk dan kepadatan berdampak serius terhadap aksesibilitas (kemudahan) dalam menggunakan angkutan umum, seperti kemudahan dalam mencapai rute angkutan umum dengan berjalan kaki baik dari awal dan akhir suatu perjalanan, kemudahan mendapatkan angkutan umum serta kemudahan perjalanan selama berada di atas angkutan umum dalam mencapai tempat tujuan. Sehingga penggunaan angkutan umum sebagai sarana transportasi dirasakan kurang menarik dibandingkan kendaraan pribadi.

Seiring dengan perkembangan kota tersebut semakin banyak pula dari penduduk kota Bukittinggi yang menyebar pada daerah atau pemukiman baru. Yang menjadi pertanyaan apakah wilayah tersebut sudah terjangkau oleh jaringan jalan atau jaringan trayek angkutan umum. Karena hal tersebut akan berdampak terhadap tinggi rendahnya aksesibilitas masyarakat tersebut. Oleh karena itu penelitian ini diangkat berdasarkan masalah diatas, guna mengetahui tingkat aksesibilitas masyarakat dikecamatan Mandiangin Koto Selayan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Menentukan tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap angkutan kota di kecamatan Mandiangin Koto Selayan menuju Pusat Kota Bukittinggi.

2. Membuat peta aksesibilitas Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kota atau Dinas Perhubungan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam pengembangan rute angkutan kota di Kecamatan Mandiangin Kota Selayan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek yang diamati berupa angkutan kota yang beroperasi di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.
2. Survey dilakukan untuk mendapatkan data primer (data yang didapat langsung dilapangan). Survey dilakukan pada jam sibuk pagi (08.00-10.00), siang (12.00-14.00), dan sore (16.00-18.00) selama dua hari yakni hari kerja dan hari libur.
3. Data yang diperhitungkan adalah data total waktu perjalanan yang didapat dari perhitungan waktu berjalan kaki penumpang, waktu tunggu penumpang dalam memperoleh angkutan umum dan waktu penumpang didalam kendaraan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menjadikan penulisan ini lebih terarah dan jelas, maka penulisan ini dibagi dalam beberapa bab yang mana tiap bab akan membahas hal-hal berikut:

- BAB I : Pendahuluan**
Bagian ini meliputi latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan Pustaka**
Berisikan dasar-dasar teori dan peraturan yang berhubungan dengan tugas akhir yang telah dilakukan selain penulis sebelumnya.
- BAB III : Metodologi Penelitian**
Bab ini membahas metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Berisi tentang studi literatur, topografi dan geoteknik.
- BAB IV : Analisis dan Pembahasan**
Berisikan analisa dan pembahasan mengenai data-data dan hasil kerja yang diperoleh.
- BAB V : Kesimpulan dan Saran**
Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dan saran-saran yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.